



SOSIALISASI MENGINGAT CEPAT DENGAN TEKNIK MNEMONIK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DAN KREATIVITAS SISWA DI PKBM HARAPAN BANGSA

Tety Kurmalasari*, Siti Habibah, Mariyanti Elvi, Zaitun

Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji,
Jalan Raya Dompok, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau, 29111, Indonesia

**e-mail*: teti t@umrah.ac.id

artikel masuk: 8 Agustus 2020; artikel diterima: 22 Oktober 2021

Abstract: : The purpose of socializing the Mnemonic technique for student package C at PKBM Harapan Bangsa Tanjungpinang was because there were still unsatisfactory results of students in remembering lessons. When using Mnemonic techniques, and understanding the types of Mnemonic techniques well, then problems in remembering subject matter can be minimized. The methods used are lectures, questions and answers and simulations in history, religion, and mathematics lessons using various mnemonic techniques. The results found were that most of the students in package C who took part in this socialization activity could easily and quickly remember lessons.

Keywords: Fast; easy; mnemonic technique

Abstrak: Tujuan dilakukan sosialisasi teknik Mnemonik bagi warga belajar paket C di PKBM Harapan Bangsa Tanjungpinang dikarenakan masih terdapat hasil warga belajar yang kurang memuaskan dalam mengingat pelajaran. Bila menggunakan teknik Mnemonik dan memahami jenis teknik-teknik Mnemonik dengan baik, maka masalah dalam mengingat materi pelajaran dapat diminimalisirkan. Adapun Metode yang digunakan yaitu Ceramah, Tanya jawab dan simulasi dalam pelajaran sejarah, agama, dan matematika dengan menggunakan berbagai teknik Mnemonik.. Hasil yang ditemukan yaitu sebagian besar warga belajar paket C yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini bisa dengan mudah dan cepat mengingat pelajaran.

Kata kunci: Cepat; mudah; teknik mnemonik

PENDAHULUAN

Biasanya siswa sering terlupa apa yang telah mereka baca dan juga merasakan terlalu sulit untuk menguasai informasi dari apa yang telah dibaca. Hal ini dikarenakan tidak ada suatu sistem ingatan yang berkesan, belajar menjadi suatu kegiatan rutin yang sungguh menjemukan. Apabila sindrom ini tidak bisa dicari solusi, seseorang warga belajar bisa menyebabkan menjadi orang yang pesimistik dan hilang keyakinan terhadap kemampuan dirinya.

Kebanyakan warga belajar gagal mengingat sesuatu informasi karena kurang fokus ketika waktunya sesuai untuk mengingat. Sebaik-baiknya waktu untuk kita memberi fokus yang paling baik adalah ketika kita pertama kali kita melihat sesuatu informasi. Kebiasannya, warga belajar akan mulai mencoba dengan sekuat tenaga setelah menyadari informasi tersebut mulai kabur dalam ingatannya. Kekaburan ini adalah wujud daripada rekaman memori kita yang tidak terbatas muatannya. Namun, tanpa pengulangan dan penguatan, informasi tidak akan bertahan lama dalam memori.

Sepanjang waktu sadar, kita sentiasa merekam perbagai macam informasi yang mampu diterima oleh panca indera (mata, telinga, hidug, rasa dan sentuhan). Kecendrungan untuk mengingat apa yang dibaca, tentunya bergantung kepada betapa pentingnya informasi itu buat kita. Informasi akan mudah hilang daripada memori sekiranya tidak ada suatu teknik yang benar-benar berkesan untuk menahannya. Rasulullah saw bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami' no:3289).

Ikhtiar yang mesti dilakukan dalam mengingat mesti didahului dengan minat dan dedikasi. Setelah itu baru ialah mengingat sesuatu informasi dengan cara menyusunnya secara sistematik dan lebih bermakna. Dalam menyusun informasi, pertama kali kita harus tahu mengetahui informasi yang benar. Ini akan menentukan tema atau *central point* dan *system file* mental yang paling sesuai. Daripada satu system file mental yang kemas, informasi akan menjadi lebih betah dalam memori. Konsep mengingat merupakan prinsip dan teknik dasar untuk meningkatkan kemampuan mengingat sumber belajar.

Sebelum kita mencoba mengingat apa yang dibaca kita hendaklah memberi focus kepada otak supaya focus terhadap sesuatu benda ide yang hendak diingat

“Peninjauan adalah perlu untuk mendapatkan kesedaran/kesediaan yang tepat” (Lorayne and Lucas, 1974), Menurut beliau apa saja yang memang kita menyadari, tidak akan menjadikan kita cepat lupa.

Teknik Mnemonik telah terbukti dapat membantu ingatan dalam proses pembelajaran. Mengikut istilah psikologi mnemonik, merupakan alat atau system mengingat informasi yang boleh dicipta sendiri untuk mendapatkan kesan pengunduran informasi yang cepat dan berkesan. Ini karena pada prinsipnya, penggunaan teknik mnemonik hendaknya menggunakan media agar tercipta suatu struktur yang berupa gambaran yang terdiri daripada gambaran visual dan gambaran lisan. Kedua ini lau dihubungkan dengan informasi supaya menimbulkan suatu kesan ingatan yang lebih konkrit dan bermakna. Pendekatan ini membantu proses pendaftaran informasi ke dalam ingatan disamping memudahkan proses pemanggilan kembali.

Lorayne dan Lucas (1974) juga menjelaskan bahwa metode dasar memori “kita boleh mengingat sesuatu informasi jika ada kaitan dengan sesuatu yang telah kita ketahui atau ingat”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pengurus dan 3 tutor yang terdiri dari sarjana perikanan, ekonomi, dan biologi PKBM Harapan Bangsa Tanjungpinang pada tanggal 27

September 2019 diketahui bahwa; masih ada warga belajar paket C didalam menjawab jawaban masih asal-asalan sehingga mempengaruhi pada nilai yang diperoleh, kurang memperhatikan dalam belajar di dalam kelas, Rendahnya minat belajar terutama dalam mengingat pelajaran. Beliau juga menyadari bahwa kebanyakan warga belajar paket C adalah pekerja dan selama ini tutor dalam mengajar masih menggunakan teknik konvensional.

Permasalahan yang dihadapi warga belajar paket C PKBM Harapan Bangsa adalah rendahnya kehadiran warga belajar paket C, rendahnya nilai ujian dan cepat lupa serta tidak bertahan lama informasi yang diperoleh di dalam memori. Selama ini warga belajar belum mengetahui bagaimana informasi yang di dapat bisa diingat dengan cepat, bisa tahan lama tersimpan di dalam memori dan apabila diperlukan informasi ini dapat dipanggil. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi mengingat cepat dengan teknik mnemonik dalam mengembangkan karakter dan Kreativitas Warga Belajar di PKBM Harapan Bangsa.Kota Tanjungpinang secara lebih intensif.

METODE

Peserta Sosialisasi adalah warga belajar paket C PKBM Harapan Bangsa Tanjung Pinang sejumlah 30 orang. Metode sosialisasi dirancang dua tahap : (1) Tahap pertama ialah persiapan sosialisasi yang dilakukan meliputi survei dan pemantapan lokasi serta sasaran; (2) Tahap kedua ialah pelaksanaan sosialisasi mengingat cepat dengan teknik Mnemonik dalam mengembangkan karakter dan Kreativitas warga belajar di PKBM Harapan Bangsa di Kota Tanjungpinang dilaksanakan selama dua hari meliputi paparan dan demonstrasi mengenai beberapa teknik mnemonik, paparan materi mengenai mengingat cepat mata pelajaran matematika; kemudian selanjutnya paparan dan demonstrasi mengenai mengingat cepat dalam pelajaran agama Islam dalam memahami Al-Qur'an serta belajar sejarah lebih mudah dengan teknik mnemonik.

Dalam al-Qur'an Allah swt berfirman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Serulah (manusia) kepada agama Tuhanmu dengan bijaksana dan pengajaran yang baik bertukar pikiranlah dengan mereka itu dengan cara yang baik.” (QS. An-Nahl:125).;

Paparan teknik mnemonik disampaikan dalam bentuk, yang pertama yaitu ceramah tentang Teknik Mnemonik untuk memotivasi warga belajar agar mau gemar membaca dan menanamkan pemahaman warga belajar tentang teknik mnemonik serta sangat penting untuk dikuasai oleh warga belajar; kemudian yang kedua yaitu tanya-jawab, ini memungkinkan warga belajar menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang teknik mnemonik dan juga pengalaman setelah latihan menggunakannya. Bentuk yang terakhir yakni simulasi ini memberikan kesempatan kepada warga belajar paket C dalam mempraktekan materi sosialisasi yang diperoleh. Diharapkan peserta sosialisasi benar-benar menguasai materi sosialisasi yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan gemar membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 hari pertemuan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 Agustus 2020. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang warga belajar Paket C PKBM Harapan Bangsa Tanjungpinang.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 8 Agustus 2020. Dimana kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan kelas. Sosialisasi di mulai pada pukul 09.00 WIB yang diawali dengan pembukaan oleh Ketua PKBM Harapan Bangsa sebagaimana terlihat pada gambar 1. Adapun dalam kata sambutan yang disampaikan ucapan terimakasih kepada TIM dosen

UMRAH kemudian berharap bahwa kegiatan ini bisa berjalan lancar. Warga belajar dapat mengikuti sosialisasi dengan sungguh-sungguh. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta sosialisasi.



Gambar 1. Suasana Pembukaan Pengabdian di PKBM Harapan Bangsa

Setelah selesai pembukaan dilaksanakan, dilanjutkan dengan paparan materi mengenai teknik Mnemonik disampaikan oleh Tety Kurmalasari. Ada beberapa teknik mnemonik diantaranya Mnemonik Akronim, Mnemonik Akrostik, Mnemonik Hubungan, Mnemonik Lokasi, Mnemonik rancangan berirama, dan Mnemonik kod abjad. Dan materi Matematika barisan dan deret Aritmatika. Disampaikan oleh Mariyanti Elvi. Untuk cepat mengingat barisan Aritmatika menggunakan Mnemonik Kata Ganti, caranya dengan menukarkan perkataan konkrit bagi menggantikan perkataan abstrak.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Agustus 2020, melanjutkan paparan materi pelajaran sejarah dengan pokok bahasan Teori Masuknya Agama Hindu Budha dan disampaikan oleh Tety Kurmalasari. Contoh: Teori Waisya tokohnya Prof. Dr. Nicholas Johanes Krom (NJK) agar cepat mengingat atau mengikat maklumat yang disampaikan, bisa menggunakan teknik Mnemonik Akronim yaitu mencamtumkan huruf awal jadinya disingkat (NJK). Setelah pemaparan dilakukan demonstrasi oleh peserta (Gambar 2).



Gambar 2. Demonstrasi oleh warga belajarpengabdian di PKBM Harapan Bangsa

Kemudian dilanjutkan dengan paparan materi mengingat cepat dalam memahami Al-Qur'an disampaikan oleh Siti Habiba, Kata-kata yang seimbang dalam Alquran itu antara lain jumlah kata

dengan antonim (lawan kata) menggunakan Mnemonik Hubungan. Untuk menghafalnya urutkan dulu perkataan. Contoh Khoir (baik) berjumlah 167, syahru (jelek) berjumlah 167, hayat (hidup) berjumlah 145, maut (mati) berjumlah 145, akhiro (akhirat) berjumlah 125 dunia (dunia) berjumlah 125, Syaithon berjumlah 88, malaikat 88, langkah kedua pasangkan dari pertama hingga pasangan terakhir. Kemudian anda bebas menciptakan sebarang bentuk interaksi diantara kedua objek asalkan imejnya mesti luar biasa dan anda pikirkan mesti berkesan. Misalnya Khoir berinteraksi dengan syahru dengan cara yang luar biasa. Anda boleh membayangkan seorang Khoir yang baik memukul Syahru sebanyak 167. Gambarkan Khoir benar-benar memukul Syahru sebanyak 167 sehingga terjatuh.

SIMPULAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa Tanjungpinang berjalan kondusif dan warga belajar sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi. Hasil sangat berdampak terhadap semangat untuk belajar, dimana yang selama ini mereka merasa sulit untuk mengingat pelajaran kemudian bila ujian banyak sekali materi yang lupa. Namun setelah mengikuti sosialisasi ini warga belajar paket C dengan mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan teknik mnemonik. Diantaranya teknik Mnemonik Akronim, Akrostik, Hubungan Kata ganti, Anekdote, Lokasi, Rancangan berirama, dan Kod Abjad. Teknik ini dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang ingin diingat dan materi yang diingat bisa bertahan lama di dalam memori kemudian bila diperlukan bisa dipanggil kembali ke dalam memori kita. Setelah kegiatan sosialisasi berakhir, ada beberapa masukan dari warga belajar paket C PKBM Harapan Bangsa Tanjungpinang yaitu untuk membuat kegiatan ini berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Quran Terjemahan. (2015). Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Anwar.(2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Alfabeta, Bandung.
- Amiryousefi, M. (2014). Mnemonic Instruction: A Way to Boost Vocabulary Learning and Recall, *Journal Of Language Teaching and Research*, 2(1): 1798-4769
- BPKB Jayagiri.(2003). *Manajemen PKBM Berbasis Masyarakat*. PLSJawa Barat,Bandung
- Daryanto (2010). *Media Pembelajaran*. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, Bandung:
- Depdiknas. (2004). *Buku Acuan Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A,B,C*. Yogyakarta
- Depdiknas. (2007). *Acuan Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Program Paket A,B,C*. CV. Dintan, Jakarta
- Depdikbud.(2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. CitraUmbara, Bandung
- DePorter, B & Hernacki, M. (2001) *.Quantum Learning*. Dell Publishing, New York
- Eggen P.D & Kauchak D.P (2001) *Strategies for Teacher Teaching Content and Thinking Skill*. Allyn and Bacon, New York
- Goleman,D.(1995). *Emotional Intelligence*. Bantam Book, New York
- Lorayne,H and Lucas,J. (1974). *The Memory Book*. Durset Press, New York
- Lozanov. G. (1967). *Suggestopedia and Memory*.Acta Med.Psychosomatica.Roma.p.535
- Ngermanto, A. (2001). *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum):Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ,dan SQ secara Harmonis*. Nuansa, Bandung.
- Majid.A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Rosdakarya,Bandung
- Matlin.M.W.(1998). *Cognition*. Harcourt Brace College.Publisher, New York
- Meier.D.(2000).*The Accelerated Learning. Handbook*. McGraw-Hill, New York
- Piaget.J&Inhelder.B (1973).*Memory and Intelligence*. Basic Books, New York